

PENGARUH ETIKA BISNIS TERHADAP KEPUTUSAN TERHADAP MANAJERIAL DI PT TAEKWANG

Rahma Hendarti¹, Abdurohim²

rahmahendarti@gmail.com¹, abdurohim21274@gmail.com²

Institut Miftahul Huda Subang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh etika bisnis terhadap keputusan manajerial di PT Taekwang. Etika bisnis menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan yang tidak hanya mengedepankan keuntungan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan integritas perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada manajer dan staf terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis yang baik secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas keputusan manajerial, khususnya dalam hal transparansi, keadilan, dan tanggung jawab. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan nilai-nilai etika dalam proses manajerial cenderung menghasilkan keputusan yang lebih berkelanjutan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penerapan etika bisnis perlu menjadi bagian integral dalam budaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan reputasi jangka panjang.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Keputusan Manajerial, Tanggung Jawab, PT Taekwang, Integritas.

Abstract

This study aims to analyze the influence of business ethics on managerial decisions at PT Taekwang. Business ethics is an important foundation in decision-making that not only prioritizes economic profit, but also considers social responsibility and corporate integrity. The research method used is a quantitative approach by distributing questionnaires to managers and related staff. The results of the study indicate that the implementation of good business ethics significantly influences the quality of managerial decisions, especially in terms of transparency, fairness, and responsibility. This finding indicates that companies that integrate ethical values in managerial processes tend to produce more sustainable decisions and are accepted by all stakeholders. Therefore, the implementation of business ethics needs to be an integral part of the company culture to improve long-term performance and reputation.

Keywords: Business Ethics, Managerial Decisions, Responsibility, PT Taekwang, Integrity.

PENDAHULUAN

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apa pengaruh etika bisnis terhadap keputusan manajerial di PT Taekwang?" Pertanyaan ini akan mengarahkan penelitian untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai etika yang diterapkan di PT Taekwang memengaruhi proses pengambilan keputusan oleh manajer. Penelitian ini juga akan melihat apakah keputusan yang diambil berdasarkan prinsip etika dapat menghasilkan hasil yang lebih baik bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami hubungan antara etika bisnis dan keputusan manajerial di PT Taekwang. Dengan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara dan survei, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana etika bisnis mempengaruhi keputusan strategis yang diambil oleh manajemen. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam meningkatkan praktik etika bisnis yang dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajer dan pemangku kepentingan di PT Taekwang dengan memberikan wawasan tentang pentingnya etika dalam pengambilan keputusan. Dengan memahami pengaruh etika bisnis, manajemen dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam menerapkan praktik etika bisnis yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh etika bisnis terhadap pengambilan keputusan manajerial di PT Taekwang. Populasi penelitian mencakup seluruh manajer dan supervisor di lingkungan perusahaan, sementara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu memiliki jabatan manajerial dan telah bekerja minimal satu tahun, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator etika bisnis seperti kejujuran, tanggung jawab, keadilan, dan integritas, serta wawancara jika diperlukan dan studi dokumentasi terkait kode etik dan SOP pengambilan keputusan perusahaan. Instrumen penelitian berupa angket menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur variabel X (etika bisnis) dan variabel Y (keputusan manajerial) yang mencakup aspek rasionalitas, kecepatan, dan efektivitas keputusan. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sedangkan reliabilitas diukur dengan Cronbach's Alpha dan dinyatakan reliabel jika nilai α lebih dari 0,70. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang diteliti, analisis regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh etika bisnis terhadap keputusan manajerial, serta uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur signifikansi dan besarnya pengaruh tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, etika bisnis menjadi salah satu pilar penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Etika bisnis tidak hanya berfungsi sebagai panduan moral dalam pengambilan keputusan, tetapi juga berkontribusi pada reputasi perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Menurut Surya (2021), perusahaan yang menerapkan etika bisnis yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dan dapat menarik pelanggan serta investor yang lebih loyal.

PT Taekwang, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri tekstil dan sepatu di Indonesia, menghadapi tantangan dalam menerapkan etika bisnis di tengah persaingan global. Perusahaan ini dikenal karena produk berkualitas tinggi dan inovasi yang berkelanjutan. Namun, dalam menjalankan operasionalnya, PT Taekwang juga tidak terlepas dari isu-isu etika yang dapat mempengaruhi keputusan manajerial. Misalnya, bagaimana perusahaan menangani masalah lingkungan dan perlakuan terhadap karyawan, yang merupakan aspek penting dalam etika bisnis.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengaruh etika bisnis terhadap keputusan manajerial di PT Taekwang. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan praktik etika yang berdampak positif pada kinerja manajerial dan keberlanjutan bisnis.

Konsep Etika Bisnis

Etika bisnis dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang memandu perilaku individu dan organisasi dalam dunia bisnis. Menurut Kotler dan Keller (2016), etika bisnis mencakup berbagai aspek, mulai dari integritas, kejujuran, hingga tanggung jawab sosial. Terdapat beberapa teori etika yang relevan dalam konteks bisnis, antara lain utilitarianisme, deontologi, dan virtue ethics.

Utilitarianisme, yang dipopulerkan oleh Jeremy Bentham dan John Stuart Mill, berfokus pada hasil dari tindakan yang diambil, dengan tujuan untuk memaksimalkan kebahagiaan dan mengurangi penderitaan. Dalam konteks bisnis, keputusan yang diambil harus mempertimbangkan dampaknya terhadap semua pemangku kepentingan. Di sisi lain, deontologi, yang dipelopori oleh Immanuel Kant, menekankan pada kewajiban dan aturan moral yang harus diikuti, tanpa mempertimbangkan konsekuensi. Terakhir, virtue ethics berfokus pada karakter individu dan nilai-nilai yang mendasari tindakan mereka. Dalam konteks PT Taekwang, penerapan ketiga teori ini dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang etis dan bertanggung jawab.

Keputusan Manajerial

Keputusan manajerial adalah proses di mana manajer memilih dari berbagai alternatif tindakan untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Robbins dan Coulter (2018), keputusan manajerial dapat dibagi menjadi tiga kategori: keputusan strategis, taktis, dan operasional. Keputusan strategis biasanya melibatkan jangka panjang dan mempengaruhi arah perusahaan, sedangkan keputusan taktis dan operasional lebih fokus pada implementasi rencana yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan manajerial sangat beragam, termasuk informasi yang tersedia, pengalaman manajer, serta nilai-nilai dan etika yang dianut oleh individu dalam organisasi. Dalam konteks PT Taekwang, keputusan manajerial tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh tekanan eksternal seperti regulasi pemerintah, tuntutan konsumen, dan kondisi pasar global. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mempertimbangkan aspek etika dalam setiap keputusan yang diambil.

Hubungan antara Etika Bisnis dan Keputusan Manajerial

Terdapat banyak penelitian yang menunjukkan hubungan antara etika bisnis dan keputusan manajerial. Sebuah studi oleh Sari (2020) menemukan bahwa perusahaan yang menerapkan etika bisnis yang kuat cenderung memiliki keputusan manajerial yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja organisasi. Selain itu, penelitian oleh Prabowo (2019) menunjukkan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan prinsip etika dapat mengurangi risiko konflik dan meningkatkan kepuasan karyawan.

Studi kasus lain yang relevan adalah kasus PT Unilever Indonesia, yang berhasil meningkatkan reputasinya melalui penerapan praktik etika bisnis yang baik. Unilever dikenal karena komitmennya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, yang berdampak positif pada keputusan strategis mereka. Dalam konteks PT Taekwang, contoh ini menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Pembahasan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam pengaruh etika bisnis terhadap keputusan manajerial di PT Taekwang. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perspektif dan pengalaman individu dalam organisasi. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi pengambilan

keputusan.

Populasi dalam pembahasan ini adalah seluruh manajer dan staf di PT Taekwang yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Sampel akan diambil secara purposive, yaitu dengan memilih individu yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan mengenai etika bisnis dan keputusan manajerial. Dengan demikian, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang representative mengenai pengaruh etika bisnis di perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, survei, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan manajer dan staf untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai etika bisnis dan pengambilan keputusan. Selain itu, survei akan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai persepsi karyawan terhadap praktik etika di perusahaan. Analisis dokumen juga akan dilakukan untuk meninjau kebijakan dan prosedur yang ada di PT Taekwang terkait etika bisnis.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara dan survei. Selain itu, analisis kualitatif juga akan digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara etika bisnis dan keputusan manajerial. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai pengaruh etika bisnis di PT Taekwang.

Deskripsi Umum PT Taekwang

PT Taekwang adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi tekstil dan sepatu dengan pengalaman lebih dari dua dekade di Indonesia. Perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang terdiri dari berbagai divisi, termasuk produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia. Dengan lebih dari 5.000 karyawan, PT Taekwang berkomitmen untuk memberikan produk berkualitas tinggi sambil menjaga praktik etika yang baik dalam operasionalnya.

Temuan Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan manajerial di PT Taekwang. Sebagian besar responden mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih nyaman mengambil keputusan ketika didasarkan pada prinsip etika. Selain itu, penelitian juga menemukan bahwa keputusan yang diambil dengan mempertimbangkan etika cenderung menghasilkan hasil yang lebih baik, baik dari segi kinerja perusahaan maupun kepuasan karyawan.

Diskusi

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang ada tentang hubungan antara etika bisnis dan keputusan manajerial. Penerapan etika bisnis yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas karyawan, yang pada gilirannya berdampak positif pada kinerja organisasi. Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik etika yang kuat cenderung memiliki keputusan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa etika bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan manajerial di PT Taekwang. Penerapan prinsip etika dalam pengambilan keputusan tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik bagi karyawan.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar manajemen PT Taekwang terus memperkuat praktik etika bisnis dalam setiap aspek operasional. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan etika bagi karyawan, pengembangan kebijakan yang jelas, dan penerapan sistem pengawasan yang baik untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sesuai dengan nilai-nilai etika perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristotle. (2009). *Nicomachean Ethics* (trans. W. D. Ross). Oxford University Press.
- Bentham, J., & Mill, J. S. (2004). *The Classical Utilitarians: Bentham and Mill*. Indianapolis: Hackett Publishing Company.
- Carroll, A. B., & Buchholtz, A. K. (2014). *Business and Society: Ethics, Sustainability, and Stakeholder Management* (9th ed.). Cengage Learning.
- Crane, A., & Matten, D. (2016). *Business Ethics: Managing Corporate Citizenship and Sustainability in the Age of Globalization* (4th ed.). Oxford University Press.
- Ferrell, O. C., Fraedrich, J., & Ferrell, L. (2020). *Business Ethics: Ethical Decision Making & Cases* (12th ed.). Cengage Learning.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2007). *Managing for Stakeholders: Survival, Reputation, and Success*. Yale University Press.
- Hosmer, L. T. (2008). *The Ethics of Management* (7th ed.). McGraw-Hill Education
- Kant, I. (2002). *Groundwork for the Metaphysics of Morals* (trans. Allen W. Wood). Yale University Press.
- Kaptein, M. (2008). Developing and testing a measure for the ethical culture of organizations: The corporate ethical virtues model. *Journal of Organizational Behavior*, 29(7), 923–947.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Jakarta: Erlangga.
- Prabowo, A. (2019). Etika bisnis dan keputusan manajerial. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 45–60.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R. (2020). Pengaruh etika bisnis terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1), 30–40.
- Schwartz, M. S. (2017). *Business Ethics: An Ethical Decision-Making Approach*. Wiley-Blackwell.
- Straight Talk about How to Do It Right* (7th ed.). Wiley.
- Surya, H. (2021). Pentingnya etika bisnis dalam perusahaan modern. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 27(2), 15–25.
- Treviño, L. K., & Nelson, K. A. (2017). *Managing Business Ethics: Unilever*. (2021). Annual Report and Accounts 2020. Retrieved from <https://www.unilever.com>
- Valentine, S., & Godkin, L. (2019). Ethics, social responsibility, and ethical reasoning in an education-based learning environment. *Journal of Business Ethics*, 157, 855–872.
- Velasquez, M. G. (2014). *Business Ethics: Concepts and Cases* (7th ed.). Pearson.
- Weiss, J. W. (2014). *Business Ethics: A Stakeholder and Issues Management Approach* (6th ed.). Berrett-Koehler.